

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan di bab IV dan temuan selama proses pembelajaran diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban dari focus penelitian yang ditunjukkan. Berikut adalah kesimpulan yang diperoleh.

1. Kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajar dengan dengan model pembelajaran *Discovery Learning* menunjukkan dari sebanyak 27 orang siswa diketahui bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa dengan kategori “sangat tinggi” memiliki persentase sebanyak 17,86%, kemampuan pemecahan masalah siswa dengan kategori “tinggi” memiliki persentase 28,57%, kemampuan pemecahan masalah siswa dengan kategori “sedang” memiliki persentase sebanyak 28,57%, kemampuan pemecahan masalah siswa dengan kategori “rendah” memiliki persentase 14,28% dan kemampuan pemecahan masalah siswa dengan kategori “sangat rendah” memiliki persentase sebanyak 10,72%. Siswa dengan kategori sangat tinggi mampu memahami masalah dengan baik, dan mampu merencanakan penyelesaian masalah dengan benar. Akan tetapi kurang teliti dalam menyelesaikan masalah dan memeriksa kembali jawaban soal yang dikerjakan. Siswa dengan kategori tinggi mampu memahami masalah dengan baik, dan mampu merencanakan penyelesaian masalah dengan sistematis. Akan tetapi kurang teliti dalam menyelesaikan masalah dan memeriksa kembali jawaban soal yang dikerjakan. Siswa dengan kategori sedang mampu memahami masalah, akan tetapi pada tahap merencanakan penyelesaian masalah, menyelesaikan masalah dan tahap memeriksa kembali kurang teliti dalam mengerjakan soal yang dikerjakan. Siswa dengan kategori rendah belum mampu memenuhi setiap indikator pemecahan masalah matematika dengan baik. Siswa dengan kategori sangat rendah juga belum mampu memenuhi setiap indikator pemecahan masalah matematika dengan baik, serta belum mampu mengerjakan soal yang diberikan dengan baik.
2. Kesulitan yang dihadapi siswa kelas X SMA Swasta UISU Medan ketika

mengerjakan soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis adalah sebagai berikut :

a) Memahami Masalah

Kesulitan yang dihadapi siswa pada indikator memahami masalah yaitu antara lain siswa sudah menuliskan apa yang diketahui dengan benar, namun siswa tidak menuliskan apa yang ditanyakan pada soal tersebut. Pada kasus lain, siswa menuliskan apa yang diketahui namun tidak menuliskannya secara lengkap, dan siswa tidak mampu menuliskan apa yang ditanyakan pada soal. Kemudian ada juga siswa yang tidak mampu menuliskan apa yang ditanyakan pada soal dengan benar. Kemudian ada juga siswa yang menuliskan apa yang diketahui pada soal akan tetapi masih salah dalam menjawab apa yang diketahui pada soal tersebut. Dan ada juga siswa yang tidak mampu menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal

b) Merencanakan Penyelesaian Masalah

Kesulitan yang dihadapi siswa pada indikator merencanakan penyelesaian masalah yaitu antara lain siswa menuliskan rencana dalam soal dengan menggunakan rumus tetapi perencanaan yang digunakan masih belum lengkap untuk menjawab soal. Kemudian ada juga siswa menuliskan rencana dalam soal dengan menggunakan rumus yang tepat tetapi perencanaan yang digunakan masih belum lengkap untuk menjawab soal. Pada kasus lain, siswa tidak mampu menuliskan rumus yang tepat dengan menggunakan informasi yang ada pada soal tersebut.

c) Melaksanakan Rencana Penyelesaian Masalah

Kesulitan yang dihadapi siswa pada indikator melaksanakan rencana penyelesaian masalah yaitu antara lain siswa melakukan proses pengerjaannya yang masih salah dalam perhitungannya. Ada juga siswa melakukan proses pengerjaannya yang masih belum lengkap untuk mendapatkan jawaban yang benar. Kemudian ada siswa melakukan proses perhitungan dengan baik tetapi pengerjaannya masih belum lengkap untuk mendapatkan jawaban yang benar. Kemudian Siswa salah dalam menjawab perhitungan pada soal tersebut dan ada juga siswa tidak melakukan proses

perhitungan sama sekali pada soal tersebut

d) **Memeriksa Kembali**

Kesulitan yang dihadapi siswa pada indikator memeriksa kembali yaitu antara lain siswa melakukan pemeriksaan kembali tetapi belum mampu membuktikan jawaban yang telah didapatkan pada lembar jawaban. Kemudian ada juga siswa yang tidak melakukan pemeriksaan ulang sama sekali.

## 1.2 **Saran**

Berdasarkan pembahasan diatas, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dikemukakan kepada;

1. **Bagi Pendidik**

Pendidik harus memperhatikan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal secara bertahap dan mengembangkan bentuk-bentuk soal yang digunakan sebagai alat ukur, sehingga pendidik mengetahui sejauh mana proses pemecahan masalah matematis siswa terhadap konsep yang diajarkan. Pendidik juga harus lebih kreatif dalam membuat soal-soal cerita agar pengetahuan siswa bertambah dan berkembang

2. **Bagi Siswa**

Siswa harus lebih banyak membaca, agar pengetahuan dan wawasan siswa mampu berkembang. Siswa dengan kemampuan kognitif kurang baik harus lebih termotivasi dalam mempelajari matematika, sehingga mampu dalam mengembangkan kemampuan kognitifnya

3. **Peneliti Lain**

Apabila ingin melakukan penelitian sejenis dengan siswa kaegori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah agar sebaiknya mempelajari bagaimana proses belajar yang mereka alami agar memudahkan dalam penelitian